

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kemajuan di bidang ekonomi selama ini telah banyak membawa akibat perkembangan yang cukup pesat dalam dunia usaha. Hal ini ditunjukkan dengan semakin banyak didirikannya perusahaan baru, yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang semakin lama semakin meningkat. Tujuan dari perusahaan adalah untuk meningkatkan keuntungan secara terus menerus. Untuk menunjang tercapainya tujuan tersebut, maka dalam penggunaan dana harus sesuai dengan prinsip ekonomi, sehingga dapat meningkatkan efisiensi biaya produksinya.

Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan hidup, mengembangkan dan melebarkan usahanya apabila tidak didukung oleh suatu perencanaan secara tepat dan terarah. Dalam hal ini perusahaan dihadapkan pada beberapa alternatif pilihan untuk menentukan tujuan dan strategi apa yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Untuk mencapai tujuan yang ditetapkan tersebut dibutuhkan adanya pengendalian, diantaranya adalah pengendalian biaya produksi. Biaya produksi adalah biaya-biaya yang terjadi dalam hubungannya dengan proses produksi atau pengolahan bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual (Mulyadi, 1993 : 14). Biaya produksi dapat dibedakan menjadi tiga elemen yaitu, Biaya bahan baku, Biaya tenaga kerja langsung dan Biaya overhead pabrik.(Supriyono,1995 : 20)

Terkendalinya biaya produksi merupakan salah satu kunci keberhasilan dari pengendalian produksi secara keseluruhan. Pengendalian adalah proses untuk memeriksa kembali, menilai dan selalu memonitor laporan-laporan apakah pelaksanaan tidak menyimpang dari tujuan yang sudah ditentukan. Dalam mengadakan pengendalian harus diadakan komparasi (perbandingan) antara hasil sesungguhnya yang dicapai dengan proyeksi yang ditetapkan dalam perencanaan untuk menilai prestasi (performance) masa lalu dan meletakkan tanggung jawab adanya penyimpangan yang terjadi. (Supriyono, 1999 :8)

Dalam pengendalian biaya produksi, dibutuhkan pengawasan proses produksi yang dititikberatkan kepada pelaksanaan proses produksi ditinjau dari pengeluaran biaya produksi yang sesuai dengan anggaran biaya produksi. Anggaran biaya produksi adalah suatu perencanaan yang disusun di dalam perusahaan, sehingga pelaksanaan dari proses produksi belum tentu sama dengan anggaran yang disusun tersebut. (Ahyari, 1994 : 35)

Perbedaan yang terjadi antara anggaran biaya produksi yang telah disusun dengan kenyataan dari pelaksanaan proses produksi tersebut perlu diadakan analisis, sehingga dapat diketahui apakah perbedaan dalam batas yang wajar ataukah berada diluar batas kewajaran. Untuk mengadakan analisis dari perbedaan yang ada tersebut, dapat digunakan metode analisa selisih, sehingga manajemen perusahaan dapat mengetahui dan memberikan tindak lanjut terhadap terjadinya selisih yang ada tersebut. (Ahyari, 1994 : 36)

Untuk selisih yang merugikan, manajemen perusahaan dapat menelusuri berbagai macam penyebab terjadinya selisih yang merugikan tersebut, sehingga pelaksanaan proses produksi pada periode yang akan datang dapat dilaksanakan dengan baik serta dapat mengurangi selisih yang merugikan di dalam perusahaan. Selisih yang menguntungkan, digunakan untuk menunjukkan realistis atau tidaknya sasaran yang ditetapkan. Atas dasar uraian di atas, maka dalam penelitian ini diambil judul : **“PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI UNTUK MENCAPAI EFISIENSI BIAYA PRODUKSI PADA PT. DJITOE INDONESIAN TOBACCO COY DI SURAKARTA”**.

## **B. Perumusan Masalah**

Salah satu kunci keberhasilan dari pengendalian produksi secara keseluruhan adalah terkendalinya biaya produksi. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : Apakah biaya produksi pada PT. Djitoe Indonesian Tobacco Coy di Surakarta sudah efisien?.

## **C. Pembatasan Masalah**

Sistem biaya standar dirancang untuk mengendalikan biaya, yang merupakan alat yang penting dalam menilai pelaksanaan kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya serta memberikan pedoman kepada manajemen berapa biaya yang seharusnya untuk melaksanakan kegiatan tertentu sehingga memungkinkan pihak manajemen melakukan pengurangan biaya dengan cara

menggunakan analisa selisih yang meliputi selisih biaya bahan baku, selisih tenaga kerja maupun selisih biaya overhead pabrik ( Mulyadi, 1991: 416 )

Untuk mencegah meluasnya permasalahan yang ada dan agar lebih terarah, maka dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Ruang lingkup penelitian hanya dilakukan PT. Djitoe Indonesian Tobacco Coy di Surakarta..
2. Penelitian yang dilakukan hanya pada biaya produksi dengan menggunakan analisa selisih biaya produksi.
3. Produk yang diteliti adalah rokok produksi PT. Djitoe Indonesian Tobacco Coy di Surakarta.

#### **D. Tujuan penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui biaya produksi standar.
2. Untuk mengetahui biaya produksi sesungguhnya.
3. Untuk mengetahui apakah biaya produksi pada PT. Djitoe Indonesian Tobacco Coy di Surakarta sudah efisien.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan mampu memberikan manfaat, bagi pengembangan teori-teori dalam manajemen operasi, khususnya yang berkaitan dengan pengendalian biaya produksi. Manfaat itu diantaranya adalah :

### 1. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat membantu dan memberikan informasi bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk menyusun anggaran biaya produksi pada periode berikutnya.

### 2. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan kesempatan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dengan praktek yang sesungguhnya.

### 3. Bagi pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan.

## **F. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan skripsi, yang merupakan laporan dari hasil penelitian ini direncanakan terdiri dari 5 bab. Adapun sistematika penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I : Pendahuluan**

Dalam bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penyusunan skripsi.

### **BAB II : Tinjauan Pustaka**

Dalam bab ini dikemukakan teori – teori yang mendasari masalah yang sedang diteliti yaitu : Konsep perencanaan, pengertian perencanaan produksi, pengertian pengendalian, pengendalian biaya produksi, ruang lingkup perencanaan dan pengendalian produksi, konsep biaya, pengertian kebijakan produksi,

penggolongan biaya produksi, penggolongan biaya untuk pengendalian biaya, pemisahan biaya semi variable, analisa selisih.

### BAB III : Metodologi Penelitian

Dalam bab ini memuat kerangka pemikiran, hipotesis, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan metode analisa data.

### BAB IV : Pelaksanaan dan Hasil Penelitian

Dalam bab ini menguraikan tentang sejarah berdirinya perusahaan dan lokasi perusahaan, struktur organisasi dan personalia, proses produksi dan hasil produksi dan hasil analisa yang diperoleh.

### BAB V : Penutup

Dalam bab ini merupakan akhir penelitian, penulis membuat kesimpulan dari hasil analisa kemudian memberikan saran atau masukan yang berisi perbaikan – perbaikan yang berguna bagi perusahaan.